

JCI Daily Data

12-November		7,321.99
Change (dtd/ytd)	0.76%	0.68%
Volume (bn/shares)		29.88
Value (tn IDR)		13.68
Net Buy (Sell, bn IDR)		(1,107)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.5
US FFR	4.75	5.00
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.71	1.84
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,911.0	-0.86	16.51
S&P 500	5,984.0	-0.29	25.45
Nasdaq	19,282.8	-0.11	28.45
FTSE 100	8,025.8	-1.22	3.78
Nikkei	39,350.5	-0.46	17.59
HangSeng	19,846.9	-2.84	16.42
Shanghai	3,422.0	-1.39	15.03
KOSPI	2,482.6	-1.94	-6.50

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,771	0.60	2.47
EUR/USD	1.062	-0.43	-3.81
GBP/USD	1.274	-1.06	0.03
USD/JPY	154.66	0.74	9.66

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.874	12.40	39.20
US	4.433	10.90	56.70
UK	4.499	7.60	96.00
Japan	1.006	1.30	39.00

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	68.1	-0.19	-5.01
Gold (USD/Onc)	2,604.8	-0.97	25.73
Nickel (USD/Ton)	15,989.0	-0.58	-3.70
CPO (MYR/Ton)	5,031.0	-4.54	35.21
Tin (USD/Mtr Ton)	31,648.0	0.00	24.52
Coal (USD/Ton)	142.3	0.00	-2.83

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	3.00	3.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0.76% ke level 7,321.99
- Imbal hasil SBN turun +3.5035bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 15,771.
- Harga produsen Jepang naik 3,40% yoy diatas perkiraan pasar. Serta, pinjaman baru China jatuh ke level terendah dalam 15 tahun.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Selasa (12/11) sebesar +0.76% di level 7,321, berhasil *rebound* dan menunjukkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR1.10 triliun atau *net buy* (ytd) menyusut menjadi IDR31.12 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor energi (+2.83%) disusul sektor teknologi serta sektor property & real estate masing-masing sebesar +2.60% dan +1.91%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0.26% pada perdagangan hari Selasa (12/11). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0.60% di level Rp15,771 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu pasar akan menanti rilis data inflasi AS yang diperkirakan meningkat pada bulan Oktober serta peningkatan harga produsen Jepang diatas perkiraan mencerminkan adanya tekanan biaya produksi yang akan berdampak pada harga konsumen. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi pada hari ini akan bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.280 – 7.390 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.8 – 6.9.

Macroeconomics Updates

Tingkat Pengangguran UK Naik Lebih Dari Yang Diperkirakan. Tingkat pengangguran di UK naik menjadi 4,3% dari Juli hingga September 2024, naik dari 4% pada periode tiga bulan sebelumnya dan melebihi ekspektasi 4,1%. Ini menandai level tertinggi sejak tiga bulan yang berakhir pada bulan Mei, didorong oleh peningkatan individu yang menganggur hingga enam bulan. (Trading Economics)

Pinjaman Baru China Jatuh ke Level Terendah dalam 15 Tahun. Bank-bank China memberikan pinjaman baru sebesar CNY500 miliar pada Oktober 2024, turun dari CNY738 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya dan meleset dari ekspektasi pasar untuk perpanjangan kredit baru sebesar CNY700 miliar. Data yang mengecewakan ini mencerminkan respon yang tidak terlalu baik terhadap kredit baru terhadap langkah-langkah stimulus moneter yang dilakukan oleh People's Bank of China. (Trading Economics)

Harga Produsen Jepang Naik Paling Tinggi dalam 14 Bulan Terakhir. Harga produsen di Jepang naik 3,4% yoy pada Oktober 2024, lebih tinggi dari revisi naik 3,1% pada bulan sebelumnya dan di atas perkiraan pasar sebesar 3,0%. Ini adalah bulan ke-44 berturut-turut inflasi produsen menandai angka tertinggi sejak Agustus 2023, karena biaya naik lebih lanjut untuk sebagian besar komoditas. Secara bulanan, harga produsen naik 0,2%. (Trading Economics)

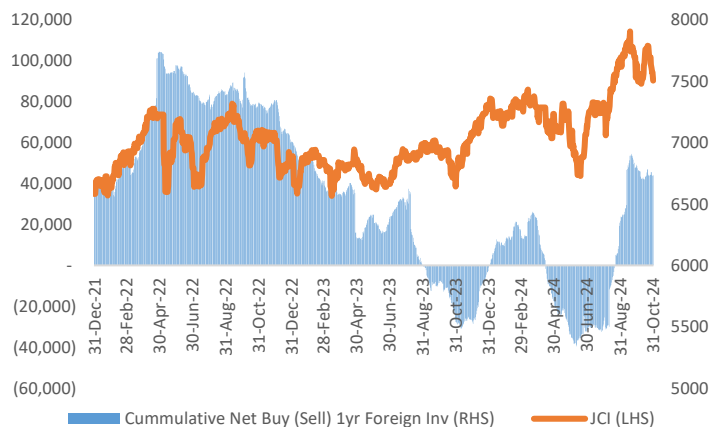
Moody's Ramal Arus Dagang-Investasi Masuk ke Asean, Efek Kemenangan Trump. Lembaga pemeringkatan kredit internasional Moody's Ratings meyakini arus perdagangan dan investasi akan masuk ke kawasan Asean dan India usai Donald Trump berhasil memenangkan Pemilu Amerika Serikat 2024. Moody's memproyeksikan bahwa pemerintahan Trump nantinya akan lebih memilih kebijakan perekonomian yang proteksionisme. Artinya, Trump akan menerapkan tarif perdagangan yang tinggi hingga memperketat investasi di sektor-sektor strategis. Dengan demikian, perang dagang antara AS dan China akan semakin memanas. Dengan ekspektasi pelemahan ekonomi China, investor pun akan coba mencari negara alternatif. Secara umum, Moody's menekankan bahwa tindakan proteksionisme Trump nantinya akan mengganggu rantai pasokan global dan berdampak negatif pada sektor-sektor yang bergantung pada bahan dan barang impor. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

Jual Batu Bara 17,1 Juta Ton, ITMG Cetak Laba Bersih USD273 Juta Kuartal III/2024. PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) mencetak kinerja negatif sepanjang kuartal III/2024, usai membukukan penurunan pendapatan dan laba bersih. Berdasarkan laporan keuangannya, ITMG mencetak pendapatan sebesar USD1,65 miliar, turun 9,28% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD1,82 miliar. Manajemen ITMG menjelaskan penurunan pendapatan ini diakibatkan oleh penurunan harga jual rata-rata atau *average selling price* (ASP) batu bara perseroan. Hingga sembilan bulan 2024, ITMG mencetak penjualan batu bara sebesar 17,1 juta ton, naik 12% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Akan tetapi, harga jual rata-rata batu bara ITMG turun 20% yoy sejalan dengan normalisasi harga batu bara. ITMG juga melaporkan laba bersih yang turun menjadi USD273 juta di periode 9 bulan 2024. Laba bersih ini turun 32,73% dari sebelumnya sebesar USD405,8 juta pada 9 bulan 2023. (Bisnis Indonesia)

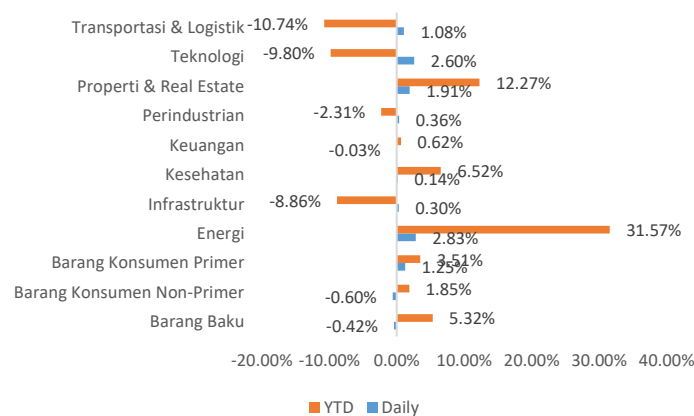
Bursa Kedatangan Emiten Baru Lagi. PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk (NAIK) melakukan pencatatan (*listing*) perdana sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Rabu, 13 November 2024 ini. Adiwarna (NAIK) menjadi perusahaan ke-39 yang tercatat di BEI pada tahun 2024. NAIK bergerak pada sektor perindustrian dengan sub industri perdagangan aneka barang Perindustrian. Harga penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) NAIK adalah senilai Rp 107 per lembar dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 3.250.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp 347,75 miliar. Selain itu, akan dicatatkan pula waran seri I dengan kode NAIK-W dengan *exercise price* senilai Rp 135. Berdasarkan data BEI, selama masa penawaran umum perdana saham terdapat pemesanan atas saham NAIK sebanyak 32,56 miliar saham. Karenanya terjadi kelebihan permintaan atau *oversubscription* 43,41 kali. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil IPO ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk modal kerja perseroan. (Investor Daily)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



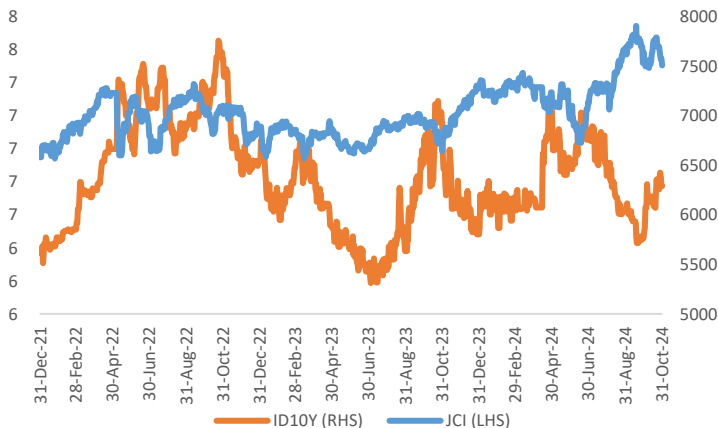
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



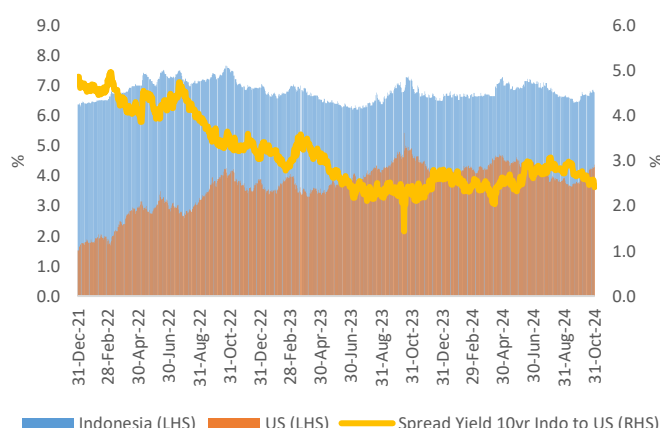
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



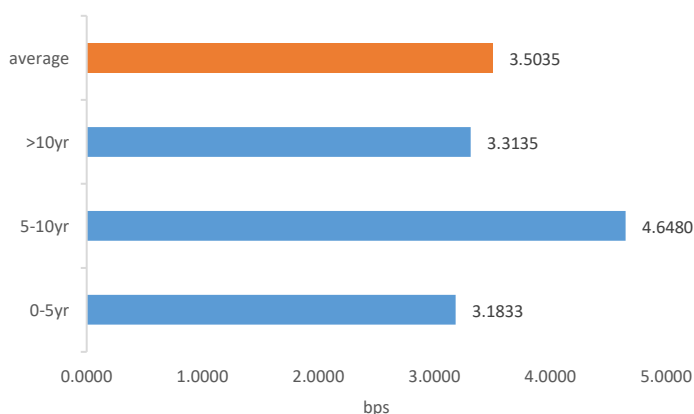
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



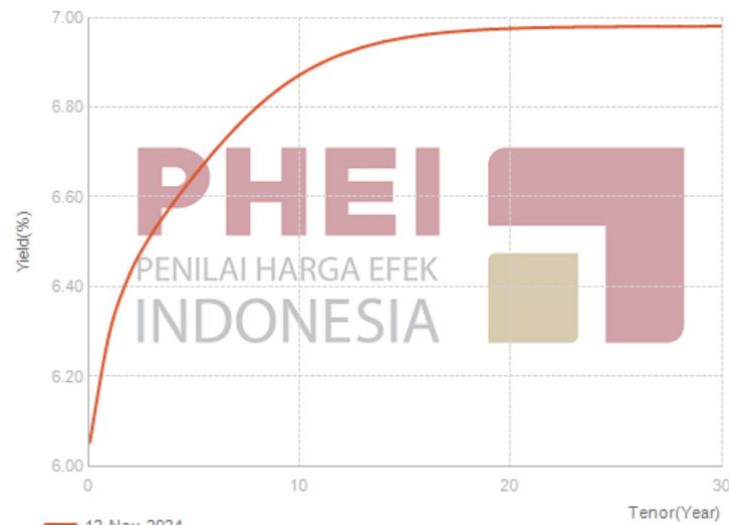
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



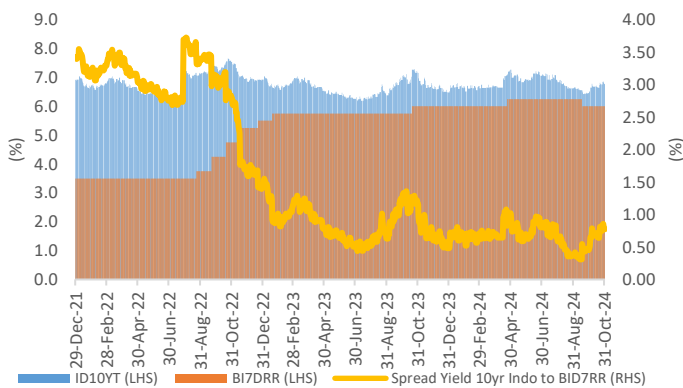
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



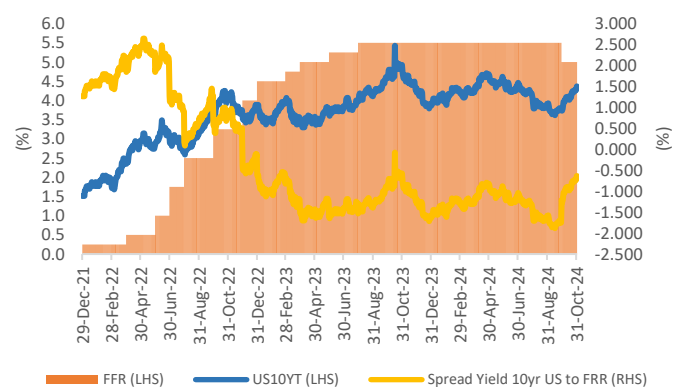
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	BOAT	135	100	35.00
2	MLPL	167	129	29.46
3	DAAZ	1,375	1,100	25.00
4	KEJU	2,250	1,800	25.00
5	PNSE	705	565	24.78
6	DAYA	695	565	23.01
7	MLPT	21,600	18,000	20.00
8	DWGL	248	208	19.23
9	DEWA	119	101	17.82
10	BUMI	174	149	16.78

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	VISI	344	458	-24.89
2	NZIA	76	98	-22.45
3	TOSK	81	97	-16.49
4	BSML	95	113	-15.93
5	HATM	266	314	-15.29
6	FILM	3,330	3,670	-9.26
7	GOLD	258	284	-9.15
8	ELIT	121	131	-7.63
9	PART	79	85	-7.06
10	INPS	148	159	-6.92

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BUMI	1,468	10.72
2	BBRI	1,141	8.34
3	BBCA	1,118	8.17
4	BMRI	1,113	8.13
5	BRMS	878	6.42
6	TLKM	634	4.63
7	BREN	424	3.10
8	FILM	352	2.57
9	BBNI	351	2.56
10	ADRO	332	2.43

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	84,692	6.10
2	BUMI	76,374	5.50
3	BOAT	58,041	4.18
4	BSBK	55,288	3.98
5	BRMS	50,433	3.63
6	BBRI	48,692	3.51
7	BTEK	36,332	2.62
8	GZCO	26,109	2.60
9	MLPL	35,268	2.54
10	TLKM	32,285	2.33

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.5812	101.1045	6.6223	100.9531	6.3897	101.8750
FR0100	02/15/34	6.8333	98.5744	6.6989	99.4817	6.6511	99.8087
FR0098	06/15/38	6.9414	101.5897	6.9276	101.7110	6.7659	103.1575
FR0097	06/15/43	7.0017	101.2623	6.9659	101.6353	6.8409	102.9567

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.0531	6.1798	6.7112	7.2003	8.5052	6.2496	6.8343	7.3231	8.6691
1	6.2944	6.5586	7.0487	8.1059	9.5676	6.6310	7.1840	8.2562	9.7698
2	6.4310	6.7393	7.2468	8.5573	10.1098	6.8170	7.3726	8.7192	10.3177
3	6.5165	6.8692	7.4022	8.8520	10.4838	6.9434	7.5235	9.0181	10.7075
4	6.5846	7.0062	7.5560	9.1117	10.8156	7.0723	7.6821	9.2778	11.0545
5	6.6462	7.1525	7.7095	9.3508	11.1130	7.2116	7.8461	9.5143	11.3564
6	6.7033	7.2965	7.8545	9.5605	11.3642	7.3528	8.0033	9.7199	11.6007
7	6.7551	7.4276	7.9834	9.7337	11.5637	7.4860	8.1438	9.8882	11.7856
8	6.8007	7.5400	8.0927	9.8697	11.7143	7.6043	8.2625	10.0193	11.9184
9	6.8395	7.6318	8.1816	9.9720	11.8235	7.7047	8.3586	10.1171	12.0097
10	6.8715	7.7042	8.2517	10.0466	11.9000	7.7867	8.4337	10.1878	12.0707

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
11/13/2024	US	Core Inflation Rate MoM	October	0.3%	0.3%
11/13/2024	US	Core Inflation Rate YoY	October	3.3%	3.3%
11/13/2024	US	Inflation Rate MoM	October	0.2%	0.2%
11/13/2024	US	Inflation Rate YoY	October	2.4%	2.6%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradityo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Peralife Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Peralife Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Peralife Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Peralife Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.